

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Cilegon Provinsi Banten. Dipilihnya Kota Cilegon sebagai lokasi penelitian karena tingginya angka realisasi penanaman modal asing yang mendominasi industri di Cilegon sekaligus sebagai salah satu Kota dengan penanaman modal asing tertinggi di Banten. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Cilegon yakni dalam delapan tahun terakhir sejak tahun 2008 hingga tahun 2015 nilai investasi asing di Kota Cilegon mencapai 7.727.584,90 US\$.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung sejak Januari hingga Maret Tahun 2016.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring).<sup>2</sup> Berdasarkan tujuan studinya, penelitian ini termasuk penelitian pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Cilegon, *Realisasi Investasi PMA di Kota Cilegon Berdasarkan Negara Per 2008-2014*, 01

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistik non Parametris untuk Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), 4.

<sup>3</sup> Uma Sekaran, *Research Method for Bussines*, Penerjemah: Kwan Men Yon, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 162.

### C. Sampel Data

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yakni pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.<sup>5</sup>

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan dana maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan data realisasi penanaman modal asing dan penyerapan tenaga kerja dalam kurun waktu delapan tahun terakhir yakni dari tahun 2008 hingga tahun 2015 sebagai sampel dalam penelitian ini.

### D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari sumber yang ada dalam arti tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, data sekunder diperoleh dari sumber informasi baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan<sup>6</sup>. Data yang digunakan berbentuk *time series*, yaitu data yang disusun berdasarkan kronologi waktu yang digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.<sup>7</sup>

Data yang digunakan yakni data realisasi penanaman modal asing dan penyerapan tenaga kerja dari tahun 2008 hingga tahun 2015 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cilegon, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten, dan Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Cilegon.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cetakan Kedua Puluh Enam, 62.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 63.

<sup>6</sup> Uma Sekaran, *Research Method for Bussines*, 77.

<sup>7</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jogjakarta: UPP-STKIM YKPN, 2011), 29.

## E. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data melalui studi pustaka/dokumentasi. Studi pustaka/dokumentasi dilakukan dengan menelusuri data melalui sumber-sumber terkait tema penelitian dalam bentuk buku, jurnal, artikel, internet maupun sumber relevan lainnya.

Selain itu, penulis melakukan observasi dengan mengunjungi beberapa dinas terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cilegon, Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Cilegon hingga Badan Pusat Statistik Provinsi (BPS) Banten untuk melakukan penelusuran data. Hal ini dilakukan agar data yang digunakan terjaga akurasinya. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Cilegon, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cilegon dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten sedangkan data dari dinas atau badan terkait lainnya digunakan sebagai data penunjang penelitian.

Mengingat data yang didapat berupa data tahunan dan secara kuantitas cukup terbatas, maka penulis mengolahnya menjadi bentuk triwulan dengan menggunakan teknik interpolasi. Interpolasi data merupakan metode pemecahan data menjadi data triwulan atau bentuk kuartalan, dimana data setahun dibagi menjadi empat data dalam bentuk kuartalan.<sup>8</sup> Untuk memecah data tahunan menjadi bentuk kuartalan penulis menggunakan aplikasi penghitungan statistika EViews versi 7.

Setelah data tersebut terbentuk ke dalam bentuk kuartal maka data tersebutlah yang akan dianalisis menggunakan beberapa teknik analisis data yang akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

---

<sup>8</sup> Agus Tri Basuki, *Bahan Ajar Ekonometrika : Cara Melakukan Interpolasi Data Tahunan ke Kuartalan atau Bulanan dengan EViews 7*, diunduh dari <http://sekonometrikblog.files.wordpress.com/2015/10/interpolasi-data-tahunan-ke-kuartalan-atau-bulanan.pdf> pada 22 Agustus 2016.

## F. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis statistik yang digunakan diantaranya adalah uji hipotesis menggunakan uji t, analisis koefisien determinasi dan analisis koefisien korelasi pearson product moment. Rangkaian pengolahan dan analisis data tersebut menggunakan program SPSS versi 15.0.

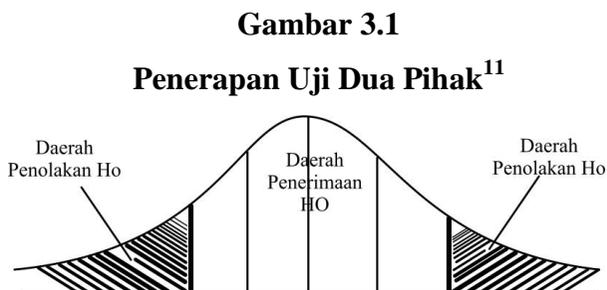
### 1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik uji t.

Untuk membuat keputusan apakah hipotesis itu terbukti atau tidak, maka nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel. Untuk melihat nilai t tabel maka didasarkan pada :

- a. dk (derajat kebebasan), yang besarnya adalah  $N$  (jumlah data) – 1<sup>9</sup>
- b. Taraf signifikan atau taraf kesalahan ( $\alpha$ )/alpha sebesar 5% dengan menggunakan uji dua pihak.<sup>10</sup>

Untuk mempermudah di mana kedudukan t hitung dan t tabel maka perlu dibuat gambar sebagai berikut:



<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 99.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 99.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 99.

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bila harga  $t$  hitung, berada pada daerah penerimaan  $H_0$  atau terletak diantara  $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian bila nilai  $t$  hitung lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) dari nilai  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima. Harga  $t$  hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.<sup>12</sup>

## 2. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.<sup>13</sup>

Nilai koefisien korelasi ditunjukkan oleh tabel model summary pada kolom R. Didalam kolom R terdapat nilai yang menunjukkan besar kecil serta arah nilai korelasi yang ditunjukkan oleh kedua variabel.

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>14</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 97.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 224.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 231.

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan hasil kuadrat dari koefisien korelasi yang artinya penyebab perubahan pada variabel dependent yang datang dari variabel independent, sebesar kuadrat koefisien korelasinya.<sup>15</sup> Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel terhadap naik/turunnya nilai variabel lainnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 236.

<sup>16</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, 236.